

**IDENTIFIKASI KARYA SENIMAN MODERN PADA SENI
LUKIS AHMAD SADALI**



PENGAJIAN KARYA SENI

Oleh:

Siti Nur Asiah Jamil

1812833021

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**IDENTIFIKASI KARYA SENIMAN MODERN PADA SENI
LUKIS AHMAD SADALI**



Diajukan oleh:

Siti Nur Asiah Jamil

1812833021

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Seni Rupa
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Pengkajian Karya Seni Rupa berjudul: **IDENTIFIKASI SENIMAN MODERN PADA KARYA LUKIS AHMAD SADALI** diajukan oleh Siti Nur Asiah Jamil, 1812833021. Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2023 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19860615 201212 1 002
NIDN. 0415068682

Pembimbing II


Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP. 19700427 199903 1 003
NIDN. 0027047001

Cognate / Anggota



Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP. 19760104 200912 1 001
NIDN. 0004017605

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni / Ketua Program Studi


Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP. 19760104 200912 1 001
NIDN. 0004017605

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Dr. Tintul Faharjo, M.Hum
NIPN. 19691108 199303 1 001
NIDN. 008116906



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Asiah Jamil

NIM : 1812833021

Prodi : Seni Rupa Murni

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Tugas Akhir : Identifikasi Seniman Modern Pada Karya Lukis Ahmad

Sadali

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir yang telah penulis buat ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemahaman asli dari penulis sendiri. Permasalahan yang diteliti dan ditulis dalam skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana oleh pihak lain. Adapun jika terdapat pendapat dan referensi yang secara tertulis diacu dalam Tugas Akhir ini, telah penulis sebutkan sumbernya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tugas akhir ini hasil karya orang lain, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Siti Nur Asiah Jamil
1812833021

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk:

Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang senantiasa memberi kesempatan pada hambanya dan memaafkan atas segala kesalahannya.

Ayah dan Ibu yang selalu mengingatkan untuk cepat menyelesaikan kuliah dan untuk mereka yang selalu menanyakan ‘kapan lulus?’, kapan wisuda?’.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian Seni Rupa yang berjudul Identifikasi Seniman Modern Pada Karya Lukis Ahmad Sadali sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S-1) minat utama Seni Lukis, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu sangat diharapkan koreksi dan saran sehingga dapat dijadikan masukan dan perbaikan di waktu selanjutnya. Berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara fisik maupun mental sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan, karena itu dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberi kesempatan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian ini dengan baik.
2. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing I yang dengan sabar memberikan banyak bimbingan dan dorongan selama proses penyusunan hingga penyelesaian akhir skripsi.
3. Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai dari tahap persiapan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku *cognate* yang dengan sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. AC. Andre Tanama, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan semangat selama masa perkuliahan.
6. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.

8. Prof. Dr. M Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Dosen beserta staf akademik Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua Orang tua tercinta: Bapak Nana Sujana, Ibu Yoyoh Rukoyah, serta kedua kakak tersayang, yang banyak membantu dan tak hentinya selalu mengingatkan pentingnya pendidikan.
11. Teman tersayang Lucianna Putri yang selalu memberi semangat dan pengingat dikala suka dan duka. Dan teman-teman pejuang Tugas Akhir di Jurusan Seni Murni.



Yogyakarta, 23 Desember 2022

Penulis

Siti Nur Asiah Jam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL I.....	i
HALAMAN JUDUL II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	6
BAB II.....	18
LANDASAN TEORI.....	18
A. Identifikasi.....	18
B. Teori Seni.....	18
C. Kritik Seni.....	20
D. Kreativitas.....	26
E. Metodologi Penelitian Seni.....	29
Bg.1. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III.....	32
PEMBAHASAN.....	32
A. Penyajian Data.....	32
1. Profil Ahmad Sadali.....	32
B. Analisis Data.....	40

1. Bentuk Identifikasi dalam karya lukis Ahmad Sadali.....	40
2 . Otentisitas Karya Ahmad Sadali	56
BAB IV	61
PENUTUP	61
A. KESIMPULAN	61
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks Unsur Seni Rupa Pada Lukisan Ahmad Sadali.....	553
Tabel 3. 2:Karakteristik Warna dominan dan Arti pelambangannya Dalam Lukisan Ahmad Sadali	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Ahmad Sadali, <i>Skyline of New York</i> Oil on canvas, 47 x 75 cm, 1957	42
Gambar 3. 2: Ries Mulder, <i>Reclining Nude</i> Oil on canvas 50 x 120 cm, 1952	42
Gambar 3. 3: Mark Rothko, <i>Orange and Yellow</i> Oil on Canvas, 91 x 71 cm, 1956.....	45
Gambar 3. 4: Ahmad Sadali, <i>Komposisi Ungu dan Kuning</i> Acrylic on Canvas, 47 x 50 cm, 1987	45
Gambar 3. 5: Fontana <i>Spatial concetto</i> , lacerations and scratches on brass, 62 x 62 cm, 1962	45
Gambar 3. 6: Ahmad Sadali <i>tanpa judul Horizontal</i> , Oil on canvas, 44 x 48 cm, 1980 ...	45
Gambar 3. 7: Alberto Burri, <i>Composition</i> , Burlap, thread, synthetic polymer paint, gold leaf, and PVA on black fabric, 86 x 100.4cm, 1953	49
Gambar 3. 8: Ahmad Sadali <i>Obyek kripit Merah Jambu</i> , Acrylic on Canvas, 70 x 100 cm, 1972	49
Gambar 3. 9: Antoni Tapies <i>Grey Ochre</i> , Oil on canvas, 47 x 60 cm, 1958.....	50
Gambar 3.10: Ahmad Sadali: <i>Komposisi Dengan Nuansa Hijau</i> Acrylic on Canvas, 25 x 35 cm, 1973	50
Gambar 3.11: Ahmad Sadali, <i>Gunung Emas</i> Oil on canvas, 80 x 80 cm, 1980	58
Gambar 3.12: <i>Batang-batang melingkar dan ayat-ayat</i> Acrylic on paper, 37 x 41 cm, 1987	59

ABSTRAK

Seni bukan untuk seni sendiri. Karya seni, bagi Ahmad Sadali digali dan mengekspresikan dimensi-dimensi spiritual, merefleksikan prinsip-prinsip tauhid, Inilah ciri khas pemikiran Ahmad Sadali, pada aspek kreativitas seorang seniman terbentuk dari inspirasi yang kuat. Setiap inspirasi muncul yang kemudian dipadukan dengan konsep dan karakteristik sang seniman hingga menghasilkan sebuah karya. Ketika inspirasi dan kreatifitas saling berkaitan maka akan timbul pertanyaan siapakah yang menjadi inspirasi seniman Ahmad Sadali? Disamping itu juga akan timbul pertanyaan bagaimana bentuk kreativitas Ahmad Sadali?. Tinjauan pada karya Ahmad Sadali menjadi bagian yang penting selain aspek teknis dan material yang menjadi inspirasi dibalik karya Ahmad Sadali. Pemilihan karya lukis Ahmad Sadali sebagai objek penelitian didasari oleh kedekatan korelasinya dengan seniman modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi akan kesamaannya dalam bentuk visual yang menjabarkan seniman modern yang menjadi pengaruh pada Ahmad Sadali. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memilih salah satu karya Ahmad Sadali sebagai objek penelitian. Karya tersebut adalah lukisan yang penulis pilih berdasarkan pendekatannya dengan aspek seniman modern. Dengan menggunakan teori kritik seni Edmund Burke Feldman sebagai alat bedah karya. Dimana teori tersebut terus mensyaratkan kehadiran lukisan Ahmad Sadali yang lain sebagai pembanding namun pembahasan tetap fokus pada satu karya. Hasil dari kajian menunjukkan bahwa pengaruh seniman modern pada karya Ahmad Sadali teridentifikasi pada tiga periode berkesenian yaitu pada periode kubistis, periode abstrak dan periode abstrak meditatif. Secara umum adopsi dari berbagai gaya seniman modern adalah aspek pada asas visual dan variasi meliputi bentuk garis dan warna, karakter dari garis yang membedakan setiap objek dan pada asas variasi menurut tema, meliputi bentuk lain seperti penambahan material, serta ciri khas dekoratif dengan tujuan membentuk asas kesatuan utuh dalam sebuah lukisan. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat keragaman strategi yang diambil dari pengaruh seniman modern oleh pelukis Ahmad Sadali, tidak lagi hanya mengadopsi perspektif dari gaya kubistik maupun abstrak, namun justru meniru visual lain dan digabungkan dengan perspektif gaya abstrak meditatif Ahmad Sadali.

Kata kunci : Identifikasi, Ahmad Sadali, Seniman Modern, Seni Lukis.

ABSTRACT

Art is not for art only. Artwork, according to Ahmad Sadali, explores and reveals the spiritual dimension, reflecting the principle of monotheism. This is the characteristic of Ahmad Sadali's thought, in the aspect of creativity an artist is formed from strong inspiration. Every inspiration appears which is then combined with the concept and characteristics of the artist to produce a work. When inspiration and creativity are intertwined, the question arises who inspired the artist Ahmad Sadali? Apart from that, the question will also arise, how is the form of Ahmad Sadali's creativity? The description of Ahmad Sadali's work is an important part in addition to the technical and material aspects that are the inspiration behind Ahmad Sadali's work. The choice of Ahmad Sadali's painting as the object of research is based on his closeness to modern artists. This study aims to identify similarities in visual forms depicting modern artists who influenced Ahmad Sadali. By using a qualitative approach by selecting one of Ahmad Sadali's works as the object of research. The work is a painting chosen by the author based on his approach to modern artist aspects. By using Edmund Burke Feldman's theory of art criticism as a means to study works. Where this theory still requires the presence of other Ahmad Sadali paintings as a comparison, but the discussion remains focused on one work. The results of the study show that the influence of modern artists on Ahmad Sadali's work is identified in three artistic periods, namely the cubism period, the abstract period, and the abstract meditation period. In general, the adoption of a variety of modern artist styles is an aspect of visual principles and their variations include line shapes and colors, line characters that distinguish each object and on the basis of variations according to the theme, including other forms such as adding material, as well as decorative characteristics with the aim of forming the overall basis in a Paint. The results of the analysis show that there are various strategies taken from the influence of modern artists by painter Ahmad Sadali, no longer just adopting the perspective of cubism or abstract styles, but imitating other visuals and combining them with Ahmad Sadali's meditative perspective. abstract style.

Keywords: Identification, Ahmad Sadali, Modern Artists, Painting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan kreasi manusia. Dalam melakukan aktivitas kesenian, seorang seniman modern berkreasi dengan tujuan untuk menciptakan hal-hal baru. Seiring berjalannya waktu, proses kreasi juga dapat mengacu pada hal yang sudah ada, objek-objek atau berdasarkan proses kreasi seniman lain yang menjadi karya mereka. Seniman disebut pencipta (*creator*), yang Maha pencipta (*Creator*) dan karya seni disebut hasil (modifikasi hak cipta). Dalam seni rupa, artis disebut seniman dan seniman adalah pembangun dan pencipta pengetahuan di dunia visual.

Semasa kecil, seorang anak akan mulai tertarik dengan benda-benda yang berada disekitarnya. Warna-warna yang beragam ataupun aneka bentuk yang masih menjadi asing dalam penglihatan sang anak, memunculkan banyak pertanyaan dalam benaknya. Pertanyaan yang selalu ditanyakan sang anak adalah “mengapa benda ini harus berwarna seperti ini ?” ataupun “mengapa benda itu harus berbentuk seperti itu ?”. Yang kemudian, ditiru oleh sang anak dengan imajinasi yang dituangkan melalui coretan-coretannya pada tembok maupun buku dengan alat tulisnya. Hal itu dilakukan oleh naluri keingintahuan yang menyenangkan lewat goresan spontan, namun dalam kaitanya dengan seni rupa hal tersebut dianggap sebuah kreativitas. Kreativitas muncul pada imajinasi seorang anak, dari cara pandang mereka pada keadaan sekitar. Pengamatan mereka terhadap kegiatan luar ruangan mampu memunculkan imajinasi baru yang kemudian dituangkan dalam goresan-goresannya. Walaupun terlihat remeh, namun memberikan dampak yang bagus bagi proses kreatif sang anak, dengan belajar mengamati. Karena baik mengamati, meniru dan menciptakan hal baru jug merupakan proses kreatif.

Ketika memasuki masa perkuliahan, pengetahuan seni rupa modern penulis di kenalkan pada istilah kreativitas. Dalam perkuliahan seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai perguruan tinggi modern, istilah kreativitas banyak dipergunakan sebagai suatu bentuk emosional melalui pengalaman, perasaan dan kepribadian. Hal ini juga dirasakan oleh penulis, dimana sejak awal

‘berkenalan’ dengan seni hingga adanya ketertarikan mampu memberikan beberapa gambaran pada proses kreatif. Di kota Yogyakarta yang terkenal sebagai kota seni dan budaya ini pula, pengalaman baru banyak dialami oleh penulis sehingga pengamatan pada sekitar mampu menciptakan sesuatu yang estetis.

Seiring berjalannya waktu, muncul kesadaran dalam diri penulis tentang kreativitas. Kreativitas bisa dikatakan menjadi suatu yang tentu melekat pada seseorang dan salah satu jalan yang dilakukan oleh banyak seniman adalah terinspirasi dari karya yang dimiliki oleh seniman lain, atau mencoba elemen-elemen artistic yang sudah ada untuk karya mereka sebagai wadah pembelajaran bagi seniman baru. Terinspirasi berarti berusaha mempelajari latar belakang dari suatu karya. Hal yang melatarbelakangi lahirnya karya dan membentuk suatu karya baru berdasarkan interpretasi pribadi. Interpretasi yang ditunjang dengan hal-hal lain yang menjadi inspirasi dalam berseni. Fenomena seniman yang mengambil elemen artistic dari seniman lain sudah sering dilakukan, dan mendapat tempatnya ketika masa kontemporer. Dimana masa kontemporer mencerminkan adanya kebebasan dalam menentukan tema, media serta teknik produksinya hingga dipengaruhi oleh budaya dan teknologi.

Sebagai seniman modern apresiasi terhadap kreativitas seniman lain sangat mungkin dapat mempengaruhi karya yang dihasilkannya. Ketertarikan yang dimunculkan oleh karya seniman lain mampu membangkitkan jalannya berproses bagi seniman itu sendiri. Semangat prinsip seni modern yang dipelajari pada masa perkuliahan menjadi suatu acuan dalam membentuk karakter pribadi seniman. Melalui eksperimen, menginovasi, mendistorsi, mengusung nilai baru yang ada kemudian menciptakan tatanan baru yang memiliki karakteristik keaslian seniman.

Beberapa seniman modern Indonesia banyak yang memiliki kesempatan untuk bertandang ke museum museum modern yang ada di eropa, hadirnya buku-buku cetak, berupa katalog atau buku sejarah perkembangan seni rupa modern. Dan melalui itu pula, pemahaman ide dan gagasan baru yang dapat diambil sebagai contoh dalam proses berkarya.

Ahmad Sadali seorang pengajar dan juga seniman yang tumbuh dan besar di Bandung. Dengan pendapat yang dikemukakan oleh Trisno Sumarjo sebagai laboratorium barat, hal ini muncul ketika mengidentifikasi karya-karya seniman pendidikan Bandung yang sangat dipengaruhi oleh gurunya. Kritikan yang membuat mereka seniman Bandung saat itu "bersembunyi" setelah mendapat hantaman keras dikarenakan pengaruh barat yang cukup kuat pada karya mereka dan dinilai tak memunculkan nilai-nilai lokal sebagai mana seniman Indonesia.

Pada tahap selanjutnya Ahmad Sadali terus bertekad memiliki karakter kepribadiannya sendiri dengan mengusung semangat modern. Berkesempatannya untuk pergi ke museum-museum yang ada di Amerika membuatnya menemukan berbagai pandangan dari karya yang dilihatnya. Memberi pemahaman bahwa suatu karya tidak hanya seperti apa yang dilihat melainkan seperti apa yang dianalisa. Karya Ahmad Sadali kemudian dikenal dengan nilai religiusitas keislaman dengan penjabaran karya yang mampu menyatukan, menyampaikan nilai-nilai keagamaan dalam karya abstraknya yang dikenal sebagai abstrak meditatif. Visualisasi karyanya terlihat jejak seniman modern Eropa ini merupakan semangat modern Ahmad Sadali dengan mengambil aspek artistik yang ada pada seniman modern. Seperti karya Ahmad Sadali yang didominasi oleh garis-garis yang membelah permukaan kanvas dan warna-warna seragam yang memenuhi bidang-bidang geometris yang terbentuk dari perpotongan garis-garis, susunan garis dan bidang geometris berwarna merupakan karya yang dipengaruhi oleh gaya lukis dari seniman modern Ries Mulder pada awal berkarirnya.

Melihat latar belakang diatas maka muncul pertanyaan yang akan diangkat dalam skripsi ini, adalah mengetahui sejauh mana pengaruh seniman modern pada kesenian Ahmad Sadali dan mengidentifikasi siapa sajakah seniman modern yang mempengaruhi Ahmad Sadali. Hal itu merupakan kasus yang menarik untuk diangkat dalam Tugas akhir ini.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Agar penelitian terhindar dari kekurangan sesuai dengan maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh seniman modern pada karya lukis Ahmad Sadali?
2. Bagaimana analisis identifikasi visual karya Ahmad Sadali cocok dengan seniman modern?
3. Apakah pengaruh seniman modern pada karya Ahmad Sadali merupakan jalan pencaharian modernitas Ahmad Sadali?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam mempelajari karya Ahmad Sadali sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan pengaruh seniman modern yang terdapat dalam karya Ahmad Sadali.
2. Gambaran analitik bentuk visual hasil pengaruh seniman modern pada karya Ahmad Sadali.

D. Manfaat Penelitian

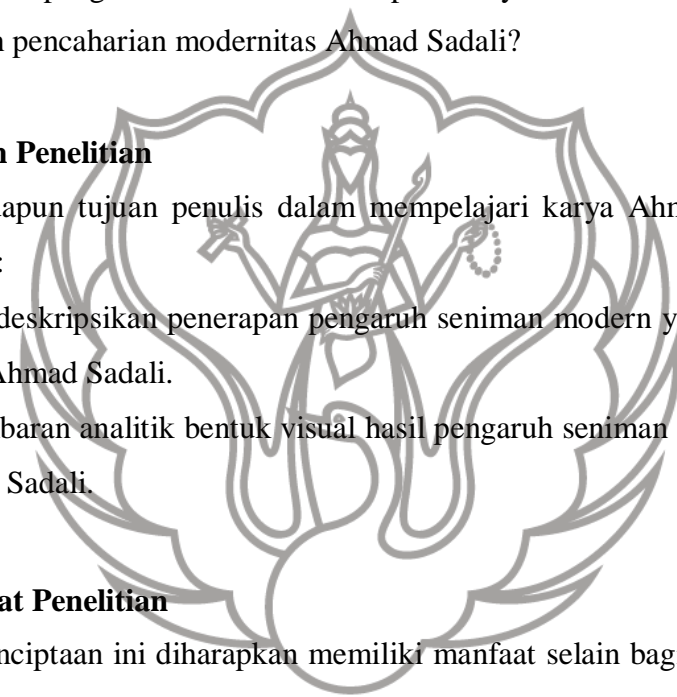
Penciptaan ini diharapkan memiliki manfaat selain bagi penulis, juga bagi institusi dan juga bagi bidang ilmu seni rupa. Manfaat yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.

Dalam penelitian karya Ahmad Sadali dapat menambah referensi penelitian karya seni rupa, melalui identifikasi dapat membangun prinsip kesenian dan meningkatkan pemahaman pembaca akan relevansinya serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa.

2. Manfaat praktis.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penerapan ilmu pengetahuan, khususnya dalam seni rupa, dan bermanfaat bagi perkembangan seni rupa.



E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, tinjauan seniman Ahmad Sadali berdasarkan surah Ali Imran ayat 190-191 dan penulis menggali informasi dari beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang sudah ada. Selain itu, penulis juga mengambil beberapa informasi dari beberapa buku dan jurnal yang membahas tentang seniman Ahmad Sadali. Penelitian terdahulu diantaranya:

Yustiono (2005), dalam disertasinya yang berjudul Interpretasi karya Ahmad Sadali dalam konteks modernitas dan spiritualitas Islam dengan pendekatan hermeneutik, menganalisis tentang identitas seniman Ahmad Sadali dalam pandangan modernitas dan keislaman, baik dalam karyanya maupun tentang spiritualitas berkaryanya.

Hamzah, A (2009), dalam penelitiannya yang berjudul Islam dalam seni rupa modern Indonesia: Studi ketokohan Ahmad Sadali dan AD Pirous. Berdasarkan penelitian tersebut menampilkan seni rupa Islam modern melalui tokoh Ahmad Sadali dan AD Pirous serta karya, pemikiran dan proses penciptaan Islam mereka. Penelitian ini kemudian melihat lebih dekat pengaruh kedua tokoh tersebut terhadap seni rupa modern.

Ada beberapa buku yang dapat dijadikan sebagai sumber, buku merupakan perkembangan dan pengembangan kreativitas. Ditulis oleh Ngalimun dkk. Buku ini berisi tentang proses kreatif sebagai bentuk kreatifitas. Refleksi Seni Rupa Indonesia Dulu, Kini dan Esok oleh Biranul Anas, pemahaman di bidang seni rupa Indonesia oleh para ahli di bidang seni rupa. Art & Levitation Art in Cakrawla oleh M. Dwi Marianto menjelaskan cara mendeskripsikan, menganalisis, menafsirkan dan mengevaluasi karya seni.

Pameran Maestro Seni Rupa Indonesia Sadali oleh Tubagus Sukmana dan The Hidden Works and Thought Of Ahmad Sadali, yang berisi karya karya beliau dari awal berkarir hingga karyanya yang berupa abstrak meditatif. Dan Ahmad Sadali Perintis Seni Lukis Abstrak Indonesia dalam buku Ragam Pemikiran Dalam Bidang Seni Dan Desain yang ditulis oleh Anna Sungkar ini membahas tentang perjalanan dan perkembangan berkarir seniman Ahmad

Sadali, namun disini tidak secara jelas menjelaskan proses kreatifitas Ahmad Sadali.

F. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kritik seni yang dikemukakan oleh Edward S Feldman. Entitas ini dapat berupa mempelajari kekurangan dan kelebihan dari suatu karya seni rupa dengan memberikan alasan berdasarkan berbagai analisa dan pengkajian. Kelebihan dan kekurangan itu dipergunakan dalam bermacam hal, terutama sebagai bahan untuk mengetahui kualitas dari sebuah karya. Kualitas di sini juga bukan hanya berarti kebaikan atau keburukan suatu hal. Kualitas bermakna lebih luas sebagai “wujud atau bentuk sebenarnya” dari yang bisa jadi tidak tampak saat kita tidak mencermatinya.

Pendekatan kritik seni digunakan untuk menanggapi, menjelaskan makna, dan memberikan penilaian kritis terhadap beberapa karya seni. Kritik seni membantu para penikmat seni memahami, menafsirkan, dan menghargai karya seni. Pendekatan yang ditempuh dalam subjek penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Sifat analisisnya deskriptif: setelah data terkumpul, analisis dilakukan dan hasilnya berupa gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Tujuan dari uraian ini adalah untuk menghasilkan gambaran, representasi atau penggambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Apalagi pendekatannya bersifat fenomenologis.

Fenomenologi, seperti namanya, adalah ilmu (logos) tentang hal-hal yang tampak (fenomena). Oleh karena itu, setiap studi atau karya yang membahas tentang munculnya sesuatu yang hanya dibahas adalah fenomenologi.

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2003:90), Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas yang diinginkan dan karakteristik

tertentu yang dipilih oleh siswa untuk dipelajari sebelum digunakan sebagai kriteria evaluasi. Penulis memilih seorang seniman yang terkenal di Bandung untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Sedangkan teknik pengambilan sampling dipakai penulis untuk memilih produsen yang dianggap representatif dengan karya Ahmad Sadali. .

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono,2011). Sementara untuk penelitian kali ini yang menjadi sampel penelitian adalah Ahmad Sadali.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

- 1) Observasi Langsung yaitu dengan mencari data dan perdata tertulis dan juga hasil karya yang berada di Bandung dan tempat Ahmad Sadali pernah hidup.
- 2) Observasi Tidak Langsung yaitu melalui sejumlah sumber data literatur, katalog pameran, internet, dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara orang terdekat yang menemani Ahmad Sadali semasa hidup yaitu Bapak Yustiono dan Bapak A.D pirus.

c. Studi Pustaka dan Dokumentasi

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menemukan metode dan teknik penelitian dalam pengumpulan atau analisis data. Data diperoleh dengan

menggunakan sumber kepustakaan sebagai salah satu referensi: Buku, katalog pameran, jurnal seni rupa, majalah, media elektronik, internet. Di sisi lain, ada dokumentasi yang berfungsi sebagai sumber untuk memperoleh data, dokumentasi yang mengumpulkan semua informasi yang tidak terdokumentasi. Data dikumpulkan baik secara manual maupun elektronik dalam bentuk catatan, rekaman, foto dan video.

4. Metode Analisis data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif melibatkan jalan bekerja data, pengorganisasian, pengklasifikasian menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, menemukan dan menemukan hal yang penting, apa yang telah dipelajari, dan apa yang ingin disampaikan kepada orang lain. Penelitian kualitatif membenamkan peneliti dalam konteks dan mengharuskan mereka memasuki lingkungan spesifik yang diselidiki. Bagi peneliti kualitatif, pentingnya fenomena lebih dipahami ketika berinteraksi dengan topik melalui wawancara dan wawancara mendalam. Dilihat dari lingkungan di mana fenomena itu terjadi, teknik dokumentasi sangat penting.

